

BAB III

METEODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada ukuran kuantitas atau jumlah. Teknik pengambilan data akan dilakukan dengan menggunakan survei dengan instrumen kuesioner.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan persyaratan tertentu. Kriteria atau prasyarat investor yang bisa dijadikan sebagai sampel penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa/dosen di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Responden melakukan kegiatan investasi saham
3. Responden mahasiswa minimal semester 3

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independent berupa literasi keuangan, *financial experience*, *locus of control*, *experience regret*, *herding* dan *risk perception*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi.

3.3.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan dan keputusan yang dilakukan dalam rangka penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Padikasari & Yuyun, 2018). Keputusan investasi diukur dengan skala likert yang terdapat 5 item pertanyaan. Indikator dalam variabel keputusan investasi antara lain, pengetahuan pasar modal, return investasi, *money management*, yakin melakukan investasi dengan tepat dan yakin mampu menyelesaikan masalah keuangan.

3.3.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang konsep keuangan serta kemampuan untuk membuat keputusan informasi tentang perencanaan keuangan dan manajemen keuangan (Suprasta & Nuryasman, 2020). Variabel literasi keuangan diukur dengan skala likert yang terdapat 6 item pertanyaan. Indikator dalam variabel literasi keuangan antara lain pengetahuan investasi, pengetahuan produk investasi, pengetahuan dana investasi, rekening dana nasabah, program investasi dan risiko investasi.

3.3.3 Financial Experience

Financial experience adalah kejadian atau hal yang berhubungan yang pernah dialami baik yang sudah terjadi atau belum terjadi (Rorlen et al, 2020). Variabel *financial experience* diukur dengan skala likert yang terdapat 4 item pertanyaan. Indikator dalam *financial experience* antara lain perencanaan investasi, analisis investasi, portofolio investasi dan informasi investasi.

3.3.4 Locus of Control

Locus of control merupakan sebuah keyakinan mengenai sejauh apa individu dalam merasakan ada atau tidaknya suatu hubungan antar usaha yang dilaksanakan dengan hasil akhir yang diterima sehingga dapat mengontrol peristiwa yang ada dalam hidupnya (Suprasta & Nuryasman, 2020). Variabel *locus of control* diukur dengan skala likert yang terdapat 7 item pertanyaan. Indikator dalam *locus of control* antara lain keberhasilan investasi bukan dari faktor kemujuran, perencanaan investasi, keberhasilan investasi tidak dipengaruhi pihak lain, penyelesaian masalah investasi, investasi, pengendalian investasi dan keberhasilan investasi atas dukungan orang lain.

3.3.5 Experience Regret

Experience regret adalah perasaan menyesal yang dialami akibat peristiwa masa lalu sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan (Rorlen et al., 2020).. Variabel *experience regret* diukur dengan skala likert yang terdapat 4 item pertanyaan. Indikator dalam *experience regret* antara lain mendapatkan hal buruk dalam investasi, pengalaman buruk dalam investasi, perasaan menyesal dalam investasi dan perasaan ragu melakukan investasi.

3.3.6 Herding

Herding adalah sebuah tindakan yang tidak independen dengan mengikuti keputusan orang lain disebabkan karena rasa tidak yakin dengan kemampuan serta informasi yang dimiliki (Fitriani & Anwar, 2022). Variabel *herding* diukur dengan skala likert yang terdapat 5 item pertanyaan. Indikator dalam variabel *herding* antara lain pemilihan saham, keputusan membeli dan menjual saham,

reaksi terhadap perubahan keputusan investor lainnya, keputusan membeli saham jika saham banyak yang memesan sejak awal diperdagangkan dan keputusan membeli saham berdasarkan volume perdagangan.

3.3.7 Risk Perception

Risk perception adalah sebuah penilaian yang dilakukan oleh individu mengenai persepsi risiko secara subjektif (Loris, 2020). Variabel *risk perception* diukur dengan skala likert yang terdapat 4 item pertanyaan. Indikator dalam variabel *risk perception* antara lain tidak berinvestasi pada saham yang memiliki keuntungan tidak pasti, kehati-hatian pada saham, kinerja masa lalu negatif, kredibilitas perusahaan.

3.4 Pengukuran Variabel

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Referensi
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan mengenai konsep keuangan dan kemampuan dalam membuat keputusan informasi mengenai perencanaan keuangan dan manajemen keuangan (Suprasta & Nuryasman, 2020).	6 Item	Rorlen et al (2020)
2	<i>Financial Experience</i>	Suatu pengalaman yang terjadi dalam mengatur dan mengelola keuangannya sebagai pertimbangan dan perencanaan kedepannya guna memenuhi kebutuhan masa depan (Suprasta &	4 Item	Rorlen et al (2020)

		Nuryasman, 2020).		
3	<i>Locus of Control</i>	Sebuah keyakinan mengenai sejauh apa individu dalam merasakan ada atau tidaknya suatu hubungan antar usaha yang dilaksanakan dengan hasil akhir yang diterima sehingga dapat mengontrol peristiwa yang ada dalam hidupnya (Suprasta & Nuryasman, 2020).	7 Item	Rorlen et al (2020)
4	<i>Experience Regret</i>	Perasaan menyesal yang dialami akibat peristiwa masa lalu sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan. (Rorlen et al, 2020)	4 Item	Rorlen et al (2020)
5	<i>Herding</i>	Sebuah tindakan yang tidak independen dengan mengikuti keputusan orang lain disebabkan karena rasa tidak yakin dengan kemampuan serta informasi yang miliki (Fitriani & Anwar, 2022).	5 Item	R. P. Loris (2020)
6	<i>Risk Perception</i>	Sebuah penilaian yang dilakukan oleh individu mengenai persepsi risiko secara subjektif (Loris, 2020).	4 Item	R. P. Loris (2020)
7	Keputusan Investasi	Kebijakan dan keputusan yang dilakukan dalam rangka penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Padikasari & Yuyun, 2018)	5 Item	R. P. Loris (2020)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, data diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui personal chat dan grup.

Kuesioner yang digunakan memiliki pertanyaan-pertanyaan mengenai literasi keuangan, *financial experience*, *locus of control*, *experienced regret*, *herding* dan *risk perception* sebagai variabel independen dan keputusan investasi saham sebagai variabel dependen. Dalam penyusunan kuesioner ini akan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Responden

No	Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menganalisis data, angka, dan mengelompokkan sehingga dihasilkan penjelasan yang jelas, teratur, dan ringkas. Analisis deskriptif menunjukkan dan menganalisis data yang disertai

dengan perhitungan data dalam bentuk nilai minimum dan maksimum, nilai rata-rata dan deviasi.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidaknya kuesioner, apakah kuesioner dalam pertanyaannya dapat memberikan gambaran yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Data valid adalah data yang dilaporkan sesuai dengan data yang menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada objek. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Penelitian ini dikatakan valid atau tidaknya item pertanyaan dilihat dengan membandingkan indeks korelasi Pearson dengan nilai signifikansi 5% atau dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r table. Jika hasil uji validitas r hitung lebih besar dari r table maka menunjukkan valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur setiap indikator dari variabel yang ada pada kuesioner (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas, berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika responden memberikan jawaban yang konsisten dalam kuesioner. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan *Cronbach Alpha*, yang mana jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka variabel dapat dikatakan reliabel.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan sig 5%, jika nilai sig > 0.05 maka data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah di model regresi memiliki hubungan apa tidak (Gozali, 2018). Uji multikolinieritas hanya dapat digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Uji ini juga dapat dilihat dari *tolerance value* (nilai toleransi), jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas. Model regresi pada suatu penelitian dikatakan baik jika tidak terjadi hubungan atau tidak multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Dapat dikatakan homoskedastisitas

terjadi apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap. Dan dikatakan heteroskedastisitas terjadi jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah. Pada uji ini akan menggunakan Uji Park. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi pada suatu penelitian dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda karena memiliki lebih dari satu variabel independen yang teliti (Ghozali, 2016). Berikut persamaan fungsi regresi linier berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

A = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = *Financial Experience*

X3 = *Locus of Control*

X4 = *Experience Regret*

X5 = *Herding*

X6 = *Risk Perception*

e = eror

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Koefisien determinasi nilainya antara nol dan satu. Ketika nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun, apabila nilai R^2 semakin mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3. Uji T

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (5%). Jika nilai sig < 0.05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig > 0.05 maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen